

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah memasuki segala sektor kehidupan di muka bumi. Adanya teknologi telah memudahkan berbagai bentuk aktivitas manusia menjadi lebih cepat dan mudah baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, pendidikan, hukum, administrasi dan berbagai bidang lainnya. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan arus informasi yang semula susah menjadi lebih mudah untuk dilakukan [1]. Dewasa ini, implementasi penggunaan teknologi dalam berbagai bidang sudah semakin marak. Dalam ranah administratif hampir semua hal berbau konvensional perlahan mulai ditinggalkan dan tergerus oleh teknologi.

Implementasi penggunaan teknologi yang semakin marak tersebut membuat berbagai sektor menjadi berlomba-lomba dalam berinovasi di bidang teknologi. Salah satu sektor yang kerap memanfaatkan teknologi adalah sektor organisasi. Pada dasarnya organisasi adalah sebuah wadah yang memungkinkan orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terkendali, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia [2]. Sudah banyak sekali organisasi yang berhasil mengimplementasikan teknologi dalam menjalankan roda organisasi mereka, mulai penggunaan sistem informasi anggota, sistem jual beli *online* yang dikelola organisasi hingga berbagai teknologi yang lainnya. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan organisasi Mikroskil Youth Care (MYCare). Mikroskil Youth Care (MYCare) adalah organisasi unit kegiatan mahasiswa dari Universitas Mikroskil, dengan divisi Sosial, Lingkungan, Budaya, dan Media Komunikasi, serta slogan "*Caring is Our Culture*".

Dalam organisasi Mikroskil Youth Care (MYCare), terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan data dan komunikasi. Pertama, sertifikat pelantikan yang diberikan sekali saja ketika waktu pelantikan dan sertifikat lainnya anggota organisasi saat ini dibagikan melalui *email* atau *whatsapp*. Namun, metode ini memiliki risiko keamanan dan jika data hilang, anggota mungkin mengalami kesulitan dalam memulihkannya. Selain itu, anggota inti juga menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan data dari riwayat kegiatan anggota dan poin keaktifan yang terkumpul dimana poin ini didapatkan dari absensi kehadiran kegiatan, yang dapat memperlambat proses evaluasi dan pemilihan anggota untuk menjadi bagian dari anggota inti. Terakhir, di setiap adanya kegiatan atau *event*,

MYCare selalu melakukan pendataan absensi kehadiran dari setiap anggotanya, namun absensi saat ini dilakukan menggunakan kertas yang ditandatangani secara bergilir. Metode ini kurang efektif karena kertas dapat hilang.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh organisasi Mikroskil Youth Care (MYCare) terkait manajemen keanggotaan yang masih menggunakan pendekatan konvensional, terdapat beberapa solusi yang dapat diimplementasikan dalam tugas akhir ini. Pertama, pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Keanggotaan yang komprehensif dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen data, serta memberikan akses informasi secara *real-time*. Solusi ini akan membantu otomatisasi proses *administratif*, seperti pendaftaran dan pembaruan data, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan anggota. Selanjutnya, perlu dipertimbangkan keamanan data dengan mengadopsi sistem informasi keanggotaan yang dapat memberikan jaminan keamanan data secara konsisten. Hal ini akan menjaga integritas dan ketersediaan informasi, mengatasi ketidakpastian terkait *backup* data, serta melindungi data anggota dari potensi kehilangan atau kerusakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kevin Bima Chandra dkk dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Keanggotaan Organisasi Keluarga Mahasiswa Tegal (KMT) Ciputat Berbasis Web” menghasilkan temuan bahwa penggunaan sistem informasi keanggotaan berbasis web sangat efektif untuk mempermudah dan memperlancar proses pencarian data [2]. Selanjutnya penelitian oleh Verra Meylanie Dewi dkk dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan Perguruan Silat Berbasis Web (Studi Kasus Keluarga Pencak Silat Nusantara Ranting Gor Rawamangun)” menghasilkan temuan bahwa sistem informasi keanggotaan pada keluarga pencak silat nusantara ranting gor rawamangun dapat memberi kemudahan akses informasi dan proses pendataan bagi pelatih serta membuat pendaftaran anggota baru menjadi lebih efektif dan efisien [3]. Kemudian penelitian oleh Sinta Maria dan Lia Winarsih dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Keanggotaan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kusuma Bakti Berbasis Web” menghasilkan temuan bahwa dengan adanya sistem informasi keanggotaan telah memudahkan pegawai dan anggota KUD dalam melakukan pencarian pengarsipan data keanggotaan [4]. Berdasarkan permasalahan-permasalahan serta penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan pada Mikroskil Youth Care”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang sedang dihadapi MYCare (Mikroskil Youth Care) adalah:

1. Saat ini, sertifikat pelantikan yang diberikan sekali saja ketika waktu pelantikan dan sertifikat anggota organisasi dibagikan melalui *email* atau *whatsapp*. Metode ini kurang efektif dikarenakan harus satu per satu dikirimkan ke anggota organisasi sehingga menghabiskan waktu yang lama serta rentan salah.
2. Anggota inti menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan data dari riwayat kegiatan anggota. Hal ini dapat memperlambat proses evaluasi dan pemilihan anggota untuk menjadi bagian dari anggota inti.
3. Absensi di setiap adanya kegiatan atau *event* saat ini dilakukan menggunakan kertas yang di tanda tangani secara bergilir. Metode ini kurang efektif karena kertas dapat hilang.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi manajemen keanggotaan untuk Mikroskil Youth Care. Fokus utama dari penelitian ini adalah pengembangan aplikasi *mobile* sebagai *platform* utama. Melalui sistem ini, diharapkan dapat tercipta efisiensi dalam manajemen keanggotaan, memudahkan proses registrasi, pemantauan aktivitas anggota, dan interaksi antara anggota dengan pengelola organisasi. Dengan adanya sistem informasi yang bersifat *mobile-friendly*, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan anggota, memperkuat komunikasi internal, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan Mikroskil Youth Care secara lebih efektif dan efisien.

1.4 Manfaat

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti:
 - a. Memberi wawasan tentang cara menganalisis dan merancang sistem informasi manajemen keanggotaan yang terintegrasi.
 - b. Memberi pengetahuan tentang cara memecahkan masalah dan menemukan solusi melalui inovasi perancangan sistem.
2. Bagi Mikroskil Youth Care:
 - a. Mendapatkan analisis dan rancangan sistem informasi keanggotaan terintegrasi untuk mendukung manajemen dan proses bisnis.

- b. Memudahkan Mikroskil Youth Care dalam melakukan manajemen dan proses bisnis Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis membuat ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Sistem ini berfokus pada penggunaan aplikasi *mobile* sebagai *platform* utama.
2. Perancangan UML (Activity Diagram, Use Case Diagram dan Class Diagram) menggunakan *Visio*.
3. Perancangan sistem informasi manajemen keanggotaan pada Mikroskil Youth Care berbasis *mobile* menggunakan *Figma*.
4. Perancangan basis data menggunakan MySQL
5. Diperoleh 2 pengguna sistem yaitu *Admin*, dan Anggota

Admin:

- a. Kelola Data Anggota
- b. Kelola Data *Admin*
- c. Pembagian Sertifikat
- d. Kelola Arsip/Perpustakaan (Belum Unggah)
- e. Kelola Arsip/Perpustakaan (Sudah Unggah)
- f. Kelola Kalender Acara/Rapat
- g. Pengisian Absen
- h. Melihat / Mencetak Absen Anggota Keseluruhan
- i. Melihat / Mencetak Acara/Rapat yang telah di absen
- j. Input Poin Keanggotaan (Sedang berlangsung)
- k. Lihat Riwayat Poin Keanggotaan (Sudah Lewat)
- l. Kelola Data Master (Data Jabatan)
- m. Kelola Data Master (Data Jurusan)
- n. Kelola Data Master (Data Kelas)

Anggota:

- a. Daftar Akun Anggota
- b. Melihat Sertifikat Personal
- c. Melihat Absensi Keaktifan
- d. Melihat Kalender Acara/Rapat
- e. Melihat Poin Keaktifan

f. Mencetak Laporan Penilaian Anggota



UNIVERSITAS
MIKROSKIL